

KONSEP DASAR PTK

PENELITIAN TINDAKAN KELAS
(PTK)



Joni, M. Pd

PENGERTIAN PTK

Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak penyusunan suatu rencana penelitian sampai dengan penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.



KARAKTERISTIK PTK

1. *An Inquiry on Practice from Within*

PTK dipicu oleh permasalahan praktis yang dihayati dalam pelaksanaan tugas sehari-hari oleh guru sebagai program pembelajaran di kelas atau sebagai jajaran staf pengajar di suatu sekolah. PTK itu bersifat *practice driven* dan *action driven*, Dalam arti bahwa PTK bertujuan memperbaiki praksis secara langsung di sini, sekarang sehingga dinamakan juga penelitian praktis (*practical inquiry*). Ini berarti bahwa penelitian Tindakan Kelas itu memusatkan perhatian pada permasalahan yang spesifik kontekstual sehingga tidak terlalu menghiraukan kerepresentatifan sampel, karena berbeda dari penelitian formal – tujuan PTK bukanlah menemukan pengetahuan baru yang dapat diberlakukan secara meluas (*generalizable*).



KARAKTERISTIK PTK

2. *A Collaborative Effort between School Teachers and Teacher Educators*

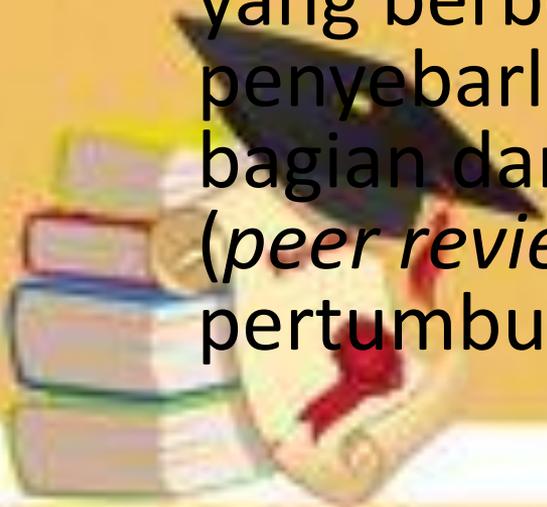
Karena dosen LPTK tidak memiliki akses langsung, maka PTK diselenggarakan secara kolaboatif antara dosen LPTK dengan guru yang kelasnya dijadikan kancah PTK. Hal ini dilakukan karena, yang "memiliki" kancah itu adalah guru yang bersangkutan, sehingga para dosen LPTK yang berminat melakukan PTK, yang seyogyanya merasakan kebutuhan untuk melakukan PTK, tidak memiliki akses kepada kancah dalam peran sebagai praktisi.



KARAKTERISTIK PTK

3. *A Reflective Practice Made Public*

Keseluruhan proses pemantauan dan perbaikan kinerja dilakukan dengan mengacu kepada kaidah-kaidah penelitian ilmiah—meskipun menggunakan paradigma yang berbeda dari penelitian formal; dan penyebarluasan laporan dilakukan sebagai bagian dari interaksi serta tilik kesejawatan (*peer review*) yang kondusif bagi pertumbuhan profesional.



PRINSIP-PRINSIP PTK

1. Pekerjaan utama guru adalah mengajar; dan apapun metode PTK yang diterapkannya seyogyanya tidak berdampak mengganggu komitmennya sebagai pengajar.
2. Metode pengumpulan data yang digunakan tidak menuntut waktu yang berlebihan dari guru sehingga berpeluang mengganggu proses pembelajaran.



PRINSIP-PRINSIP PTK

3. Metodologi yang digunakan harus cukup reliabel sehingga memungkinkan guru mengidentifikasi serta merumuskan hipotesis secara cukup meyakinkan, mengembangkan strategi yang dapat diterapkan pada situasi kelasnya, serta memperoleh data yang dapat digunakan untuk “menjawab” hipotesis yang dikemukakannya.



PRINSIP-PRINSIP PTK

4. Masalah penelitian yang diusahakan oleh guru seharusnya merupakan masalah yang cukup merisaukannya, dan bertolak dari tanggung jawab profesionalnya, dan guru sendiri memiliki komitmen untuk mengatasi masalah itu.
5. Dalam penyelenggaraan PTK, guru harus selalu bersikap konsisten menaruh kepedulian tinggi terhadap prosedur etika yang berkaitan dengan pekerjaannya.



PRINSIP-PRINSIP PTK

6. Meskipun kelas (dan untuk sekolah menengah, sekaligus juga mata pelajaran) merupakan cakupan tanggung jawab guru, namun dalam pelaksanaan PTK sejauh mungkin harus digunakan *classroom-exceeding perspective* dalam arti permasalahan tidak dilihat sebatas dalam konteks kelas dan/atau mata pelajaran tertentu, melainkan dalam perspektif misi sekolah secara keseluruhan.



TUJUAN PTK

PTK dilaksanakan dengan tujuan untuk:

1. Perbaikan dan/atau peningkatan praktik pembelajaran secara berkesinambungan yang pada dasarnya “melekat” pada penunaian misi profesional kependidikan yang diemban oleh guru.



TUJUAN PTK

2. Pengembangan keterampilan guru yang bertolak dari kebutuhan untuk menanggulangi berbagai permasalahan pembelajaran aktual yang dihadapi di kelasnya dan/atau di sekolahnya sendiri, dengan tanpa masukan khusus berupa berbagai program pelatihan yang eksplisit.



MANFAAT PTK

1. PTK mendorong para guru untuk selalu mencoba hal-hal baru, demi meningkatkan kinerja sebagai tenaga profesional.



MANFAAT PTK

2. PTK dapat membantu guru untuk lebih dapat memahami hakikat pendidikan secara empiris (*empirically-based*), dan bukan hanya sekedar bersumber dari pemahaman yang bersifat teoretis.



PERBANDINGAN PTK DENGAN PENELITIAN FORMAL

No	Aspek	Aspek PTK	Non PTK
1	Dasar Filosofi	Bagaimana memperbaiki realitas pembelajaran	Bagaimana membangun pengetahuan berdasarkan hasil penelitian
2	Sumber masalah	Hasil diagnosis	Hasil deduksi – induksi
3	Tujuan penelitian	Perbaiki proses dan hasil pembelajaran	Verifikasi dan generalisasi
4	Status peneliti	Kolaborasi sejawat	Sebagai “orang luar”
5	Desain proses	Bersiklus	Linier
6	Sample penelitian	Tidak menekankan keterwakilan terhadap populasi	Menekankan pentingnya keterwakilan terhadap populasi
7	Metode penelitian	Cenderung fleksibel	Standar dan “kaku” <i>fixed</i>

Landasan Konseptual Penggunaan PTK



AZAZ PTK (Suharsimi)

1. azaz kegiatan nyata dalam sitausi rutin
2. Azaz kesadaran diri untuk memperbaiki kinerja
3. Azaz analisis SWOT
4. Azaz empiris dan sistematis
5. Azaz smart dalam perencanaan



Azas PTK (winter 1999)

1. Kritik Refleksif
2. Kritik dialektis
3. Sumber Daya Kolaboratif
4. Risiko
5. Struktur majemuk
6. Teori, Praktik, transformasi



Alur penalaran ptk



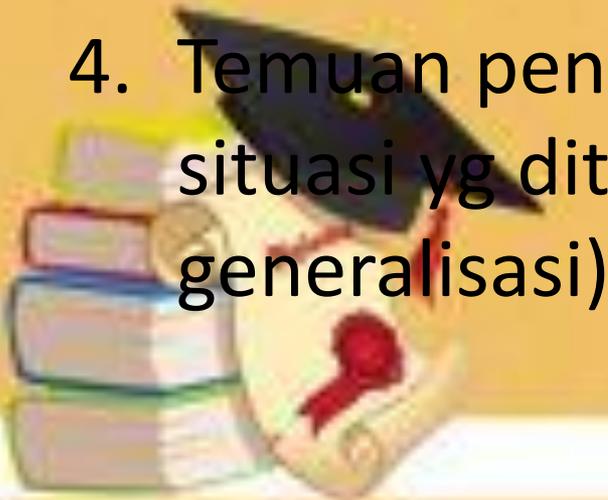
Kelebihan ptk

1. Kerjasama anatar teman sejawat melahirkan rasa memiliki
2. Mendorong berkembangannya pemikiran kritis dan kreatif guru
3. Meningkatkan kemampun guru untuk membawa kemungkinan perubahan



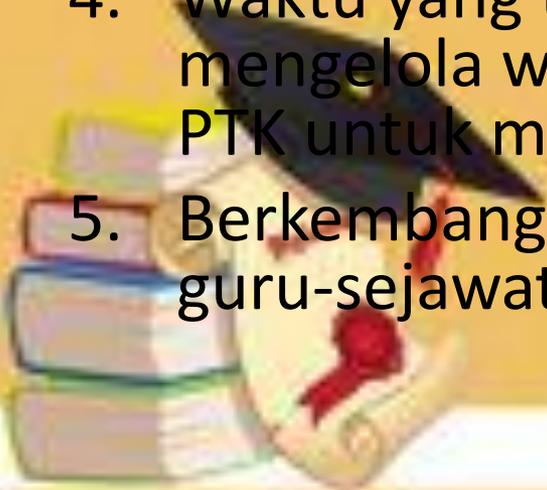
Kelemahan PTK

1. Kekurangan pengetahuan dan keterampilan dlm teknik dasar penelitian pd peneliti
2. Tidak mudah menemukan dan merumuskan masalah
3. Kesulitan untuk melakukan perubahan.
4. Temuan penelitian hanya berlaku untuk situasi yg ditelitinya (Tdk boleh membuat generalisasi)



Langkah-langkah Praktik PTK

1. Guru hendaknya mengakui kekurangan dan kelemahan
2. Kesempatan untuk menemukan dan mengembangkan sesuatu yang baru
3. Memiliki dorongan yang kuat dari diri sendiri untuk mengembangkan gagasan-gagasan baru berkenaan dengan PBM
4. Waktu yang tersedia memadai dan keseriusan untuk mengelola waktu antara kegiatan rutin yang sekaligus PTK untuk mencoba tindakan-tindakan baru
5. Berkembangnya kepercayaan timbal balik antara guru-sejawat-siswa

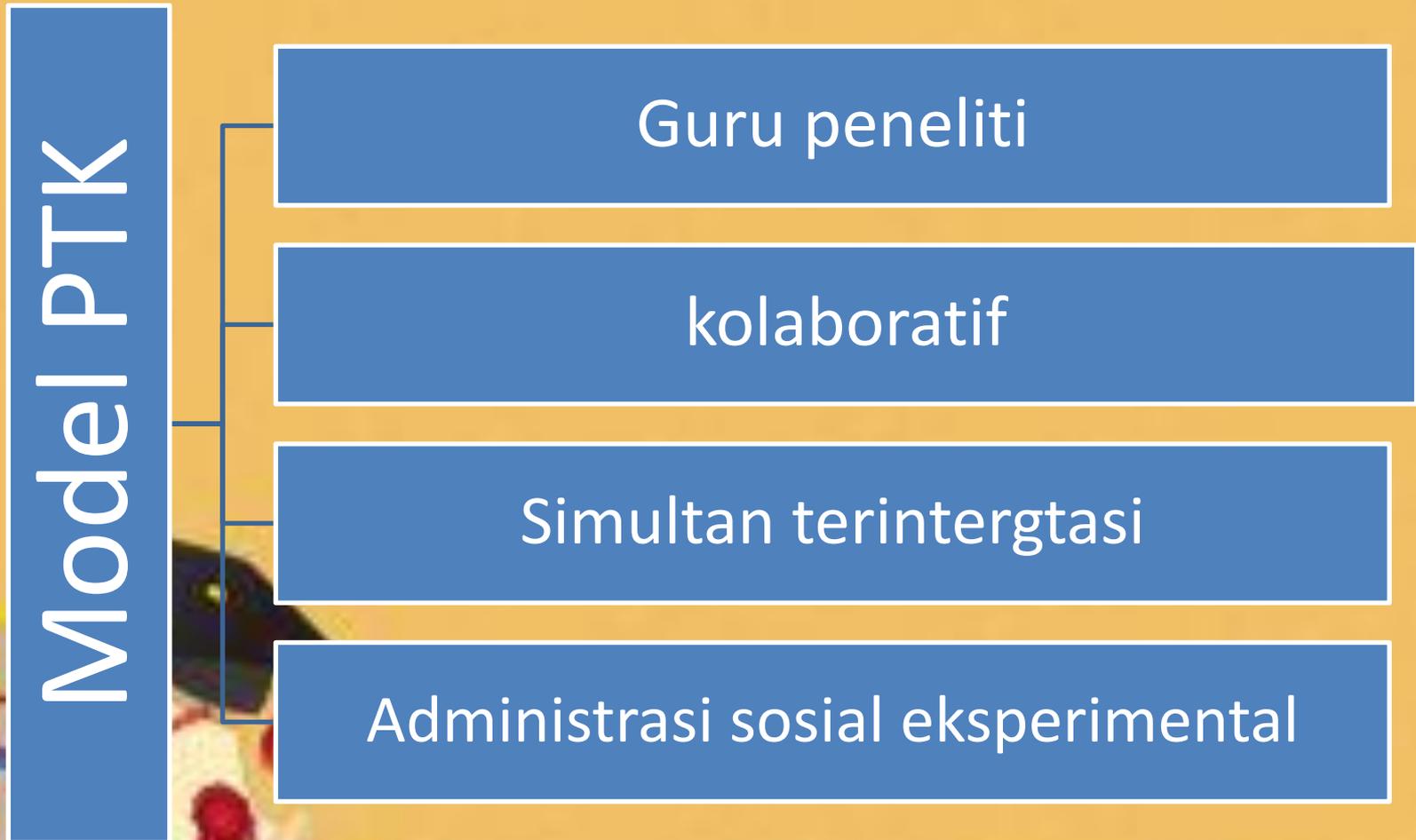


Model-model PTK (Pertemuan IV-V)

Oleh:
Joni, M.Pd



Klasifikasi model PTK



Guru sebagai peneliti

Suatu pandangan guru sebagai peneliti, ciri utama dan sangat penting yaitu peran sebagai guru itu sendiri



Model kolaboratif

Keterlibatan beberapa pihak (tim);
guru, kepala sekolah, peneliti (dosen ptk)
dengan tujuan meningkatkan kualitas praktik
pengajaran, memberi sumbangsih terhadap
perkembangan teori pembelajaran,
meningkatkan karir guru



Model simultan terintegrasi

Tujuan 1) memecahkan persoalan praktik dalam pembelajaran, 2) menghasilkan pengetahuan yang ilmiah dalam bidang pembelajaran di kelas.

Dalam model ini guru dilibatkan dalam percobaan tindakan dan refleksi, sementara persoalan yang dimunculkan dan teridentifikasi oleh peneliti dari luar



Model administrasi sosial eksperimental

Menekankan pada dampak kebijakan dan praktik pembelajaran, guru tidak banyak dilibatkan dalam perencanaan, pemberian tindakan, observasi dan refleksi, jadi yang bertanggung jawab penuh terhadap penelitian adalah pihak luar jadi penelitian ini dasarnya hipotesis kemudian melakukan berbagai kegiatan instrumen





Model PTK

diagnostik

Partisipan

Empiris

eksperimental

anda sedang mengikuti perkuliahan PTK
bersama Joni, M.Pd

Diagnostik

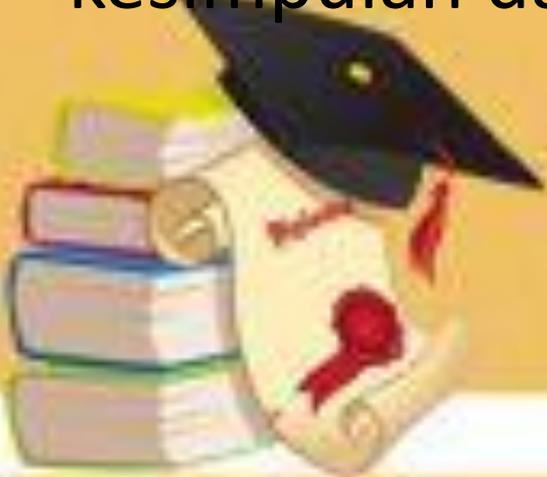
Model diagnostik dirancang kearah tindakan yang lebih sistematis , terencana dan tajam dapat dijelaskan sebagai berikut:

Guru masuk kelas sebagai guru dan peneliti berusaha keras mendiagnosis kelemahan-kelemahan siswa yang mengikuti pembelajaran, selanjutnya membuat rencana tindakan perbaikan



Partisipan

Guru sebagai peneliti terlibat penuh dalam proses penelitian dari awal sejak penemuan masalah, perumusan masalah, rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi dan analisis, pemaknaan hasil serta kesimpulan dan saran



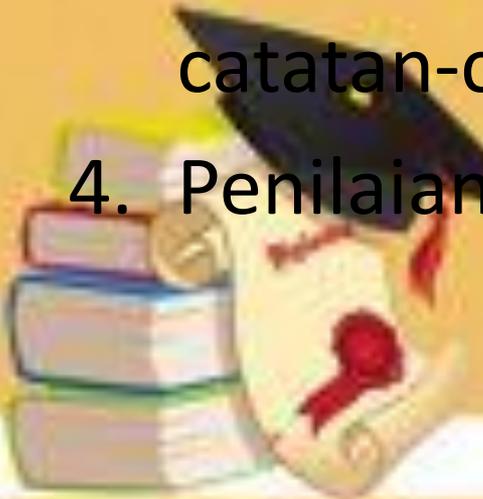
empiris

Dasar pemikiran melakukan sesuatu serta mencatat dan membukukan apa yang dilakukan, apa yang terjadi dalam model empiris guru bekerja dalam satu kelompok atau beberapa kelompok sejenis



Kelemahan:

1. Tidak sedikit pimpinan kelompok tidak memiliki kemampuan merumuskan hipotesis
2. Guru dibebani tanggungjawab tindakan
3. Ketidak mampuan dalam menganalisis catatan-catatan yang dibuat
4. Penilaian terkadang lebih subyektif



eksperimental

Penelitian ini memberi peluang besar dalam uji-coba terhadap hipotesis tindakan yang telah dirumuskan (kunci keberhasilan pada rencana yang matang dan kerjasama antara elemen sekolah)

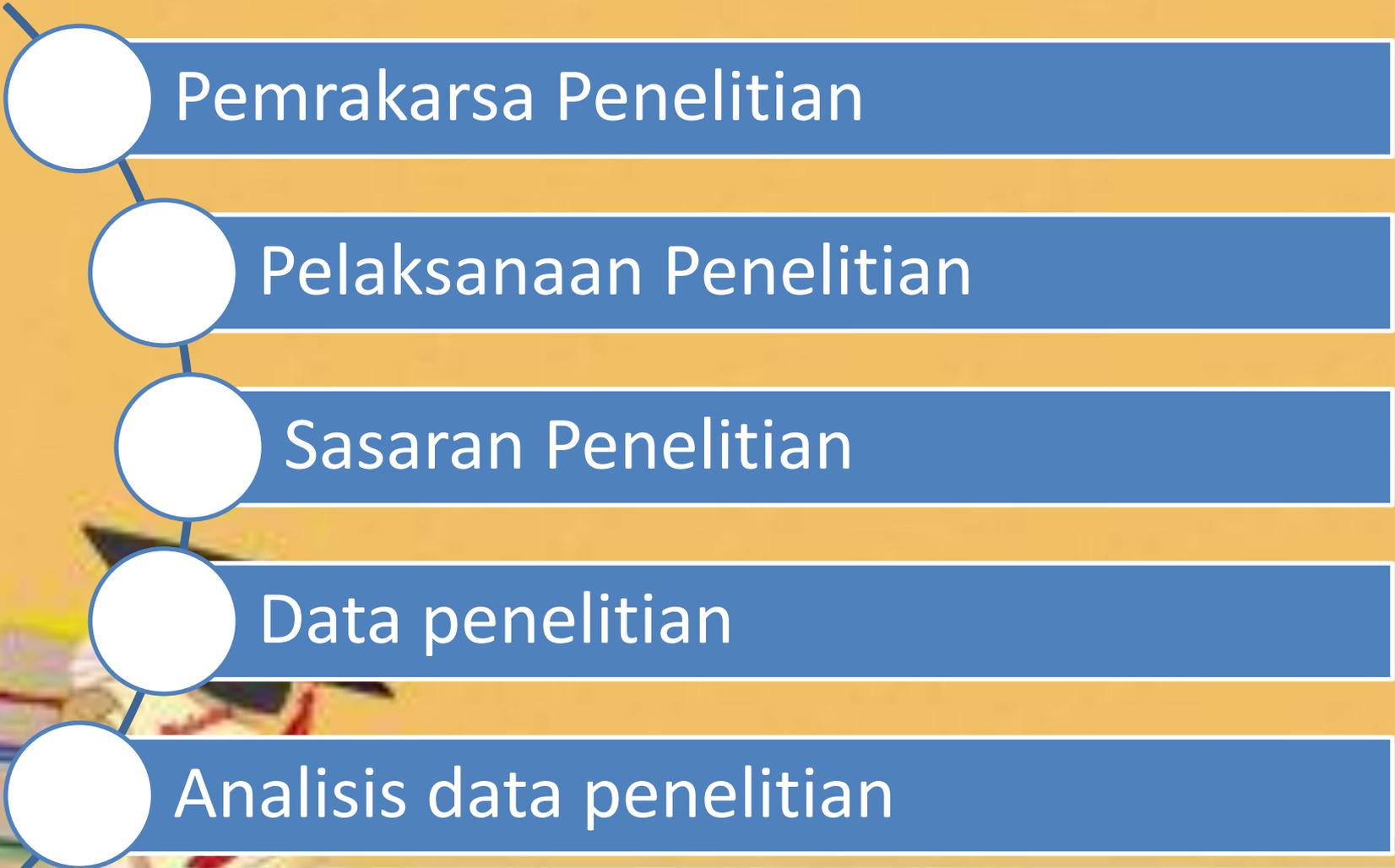


Kelemahan:

1. Kelemahan guru dalam membuat prediksi secara akurat
2. Kurang mampu dalam mengontrol tindakan yang dilakukan
3. Kurang mampu dalam mengumpulkan data secara akurat



Persolan-persoalan praktis dalam PTK



Pemrakarsa Penelitian

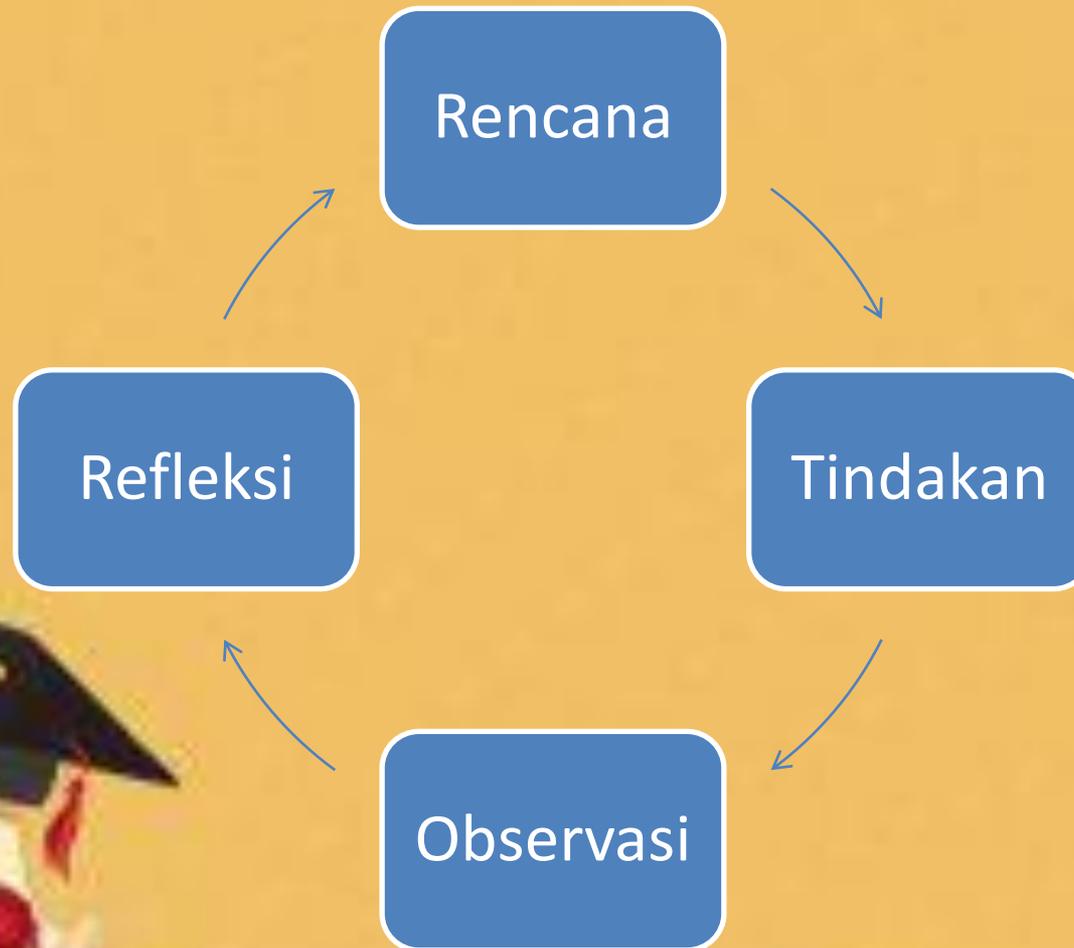
Pelaksanaan Penelitian

Sasaran Penelitian

Data penelitian

Analisis data penelitian

Proses Dasar PTK



rencana

1. Memiliki tujuan
2. Pada batasan tertentu tidak dapat diprediksi
3. Fleksibel
4. Disampaikan dalam 2 pengertian
 - 1) Mempertimbangkan risiko dalam perubahan dan kendala nyata
 - 2) Tindakan yang dipilih mendukung kegiatan guru bertindak lebih efektif



Tindakan

Tindakan guru yang dilakukan secara sadar dan terkendali (mengikuti rencana yang telah ditetapkan) yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana



Observasi

Observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti memperoleh gambaran secara cermat tentang tindakan yang sedang dilakukan dan kemudian mendokumentasikan pengaruh atau dampak dari tindakan tersebut



refleksi

Mengingat, merenungkan, dan menganalisis suatu kegiatan atau tindakan yang telah dilakukan sebagaimana yang telah dicatat dalam observasi



Alat-alat dalam PTK

1. Catatan lapangan
2. Catatan anekdot
3. Deskripsi perilaku ekologis
4. Catatan harian
5. Kartu cuplikan butir
6. Log
7. Analisis dokumen
8. Sosiometri



9. Jadwal dan checklist interaksi

10.Rekaman tape recorder

11.Rekaman video



Rencana, Desain, dan Implementasi PTK (Pertemuan VI-VII)

1. Penyusunan rencana PTK
2. Pembuatan desain PTK
3. Implementasi PTK



A. PENYUSUNAN RENCANA PTK

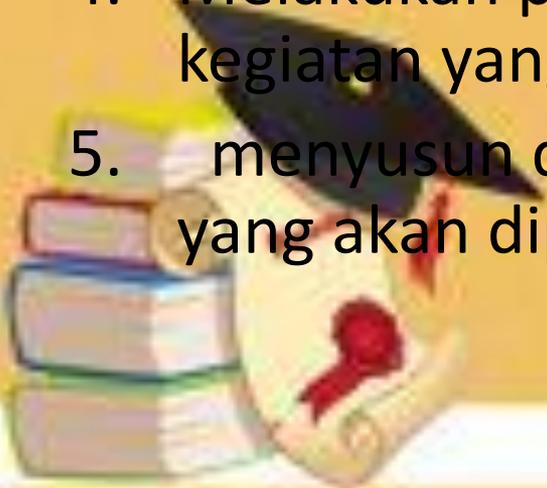
Langkah-langkah penelitian secara umum

1. Mengidentifikasi masalah
2. Menganalisis masalah
3. Merumuskan gagasan-gagasan pemecahan masalah
4. Menentukan pilihan tindakan pemecahan masalah



Tahapan desain prosedur kegiatan

1. Merancang model PTK sesuai dengan permasalahan, rencana tindakan dan situasi kelas
2. Mengatur langkah-langkah tindakan yang akan dilakukan
3. Melakukan indentifikasi komponen-komponen pendukung yang diperlukan
4. Melakukan pengaturan dan penyusunan jadwal kegiatan yang akan dilakukan
5. menyusun desain tindakan sesuai dengan model ptk yang akan dipakai dan jadwal kegiatan



Langkah pelaksanaan tindakan

1. Menyiapkan segala sesuatu terkait pelaksanaan tindakan
2. Menyusun prosedur pelaksanaan (urutan kegiatan)
3. Melakukan modifikasi jika dipandang perlu
4. Melakukan pengelolaan dan pengendalian agar tidak terjadi penyimpangan prosedur, cara, penyalahgunaan alat, pemborosan yang mungkin menghambat pelaksanaan tindakan

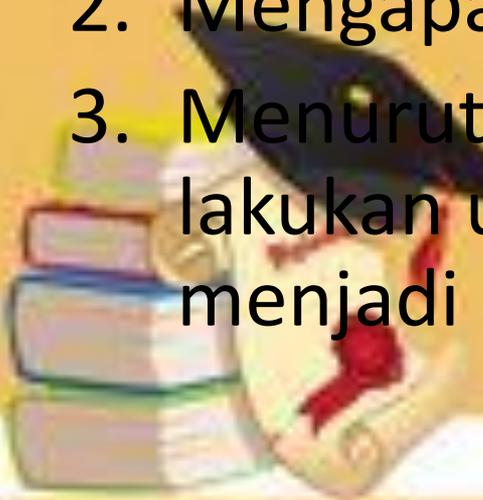


1. Melakukan Identifikasi Masalah

Langkah;

Mengajukan pertanyaan kepada diri sendiri

1. Apa yang menjadi keprihatinan saya dalam melaksanakan proses pembelajaran selama ini?
2. Mengapa saya memperhatikan?
3. Menurut pikiran saya, apa yang dapat saya lakukan untuk memperbaiki apa yang menjadi keprihatinan saya itu?



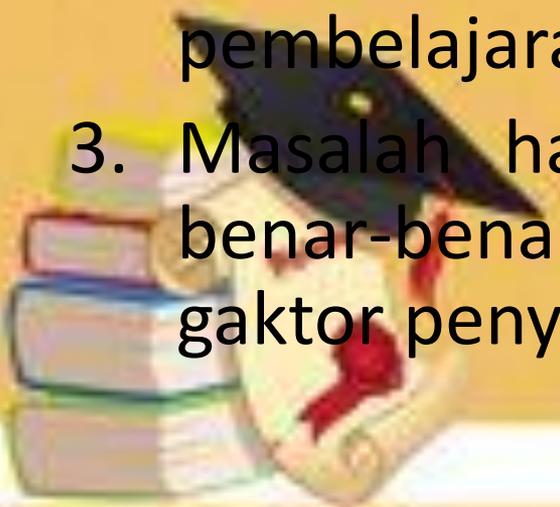
4. Data apa yang dapat saya kumpulkan agar dapat membantu diri saya sendiri untuk membuat penilaian terhadap apa yang terjadi selama ini?
5. Bagaimana cara saya mengumpulkan data tersebut?
6. Bagaimana saya melakukan pengecekan terhadap kebenaran terhadap apa yang telah terjadi selama ini?



2. Melakukan analisis masalah dan perumusan masalah

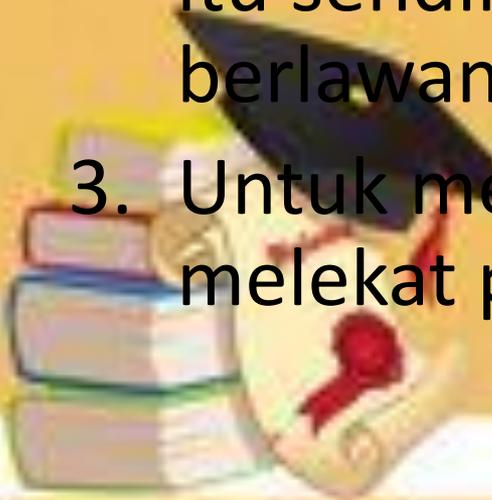
Kriteria pemilihan masalah yang dapat dijadikan dasar:

1. Masalah harus benar-benar penting bagi guru yang bersangkutan
2. Masalah harus bermakna dan bermanfaat bagi perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran
3. Masalah harus dirumuskan secara jelas agar benar-benar dapat mengungkapkan faktor-faktor penyebab timbulnya masalah tersebut



Kegiatan analisis:

1. Mempelajari dan menggunakan landasan ilmiah untuk memahami hakikat masalah yang diteliti
2. Mengubah pruemikiran dan pandangan guru itu sendiri meskipun kadang-kadang hal ini berlawanan dengan kebiasaan selama ini
3. Untuk mengubah kebiasaan lama yang telah melekat pada



Pertanyaan analisis:

1. Kondisi seperti apa yang memungkinkan saya bisa menyatakan masalah-masalah yang penting untuk diteliti
2. Masalah apa yang penting untuk dipecahkan?
3. Berapa waktu yang diperlukan?



3. Merumuskan hipotesis tindakan sebagai alternatif pemecahan masalah

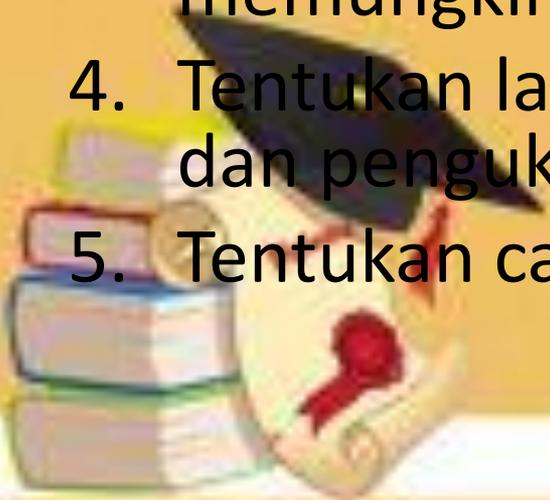
Langkah perumusan hipotesis;

1. Mengkaji teori-teori pembelajaran
2. Mengkaji penelitian yang relevan
3. Mengkaji hasil diskusi dengan rekan sejawat atau peneliti
4. Mengkaji saran atau pendapat dari pakar pendidikan
5. Mengkaji situasi riil di kelas selama ini



Rambu-rambu dalam perumusan hipotesis;

1. Rumuskan beberapa alternatif tindakan untuk pemecahan masalah yang didasarkan kajian teori
2. Setiap alternatif perlu dikaji ulang (prosedur, kepraktisan, prakiraan, dan cara mengukur)
3. Tentukan tindakan alternatif yang paling memungkinkan
4. Tentukan langkah, cara melaksanakan tindakan dan pengukuran
5. Tentukan cara menguji hipotesis yang dipilih



4. Analisis Kelayakan Pemecahan Masalah

Beberapa aspek penting yang perlu dikaji kelayakannya berkaitan dengan tindakan pemecahan masalah adalah:

1. Kemampuan guru yang akan bertindak sebagai pelaku PTK di kelas
2. Kemampuan siswa dari segi fisik, psikis, sosial dan budaya serta etis jangan sampai tindakan yang diambil merugikan siswa



3. Ketersediaan sarpras di kelas atau sekolah
4. Iklim belajar di kelas dan sekolah apakah mendukung kegiatan PTK

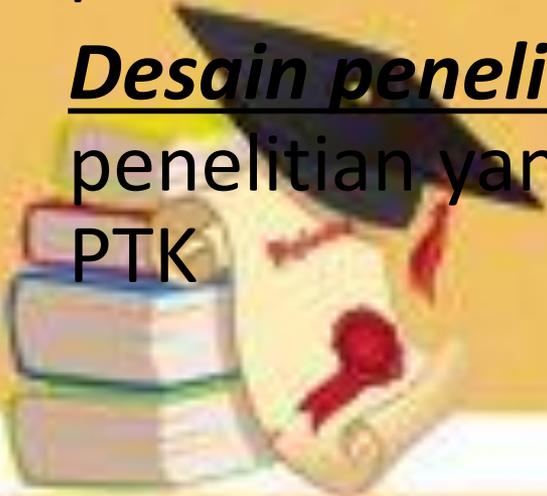


B. PEMBUATAN DESAIN PTK

Sudarsono (1999) membedakan antara rencana penelitian dan desain penelitian;

Rencana penelitian; seperangkat kegiatan yang ditata secara sistematis yang akan dilaksanakan oleh guru sebagai peneliti untuk mencapai tujuan penelitian

Desain penelitian; model atau gambaran bentuk penelitian yang akan diikuti dalam pelaksanaan PTK



Awal

Rencana Desain PTK

Akhir

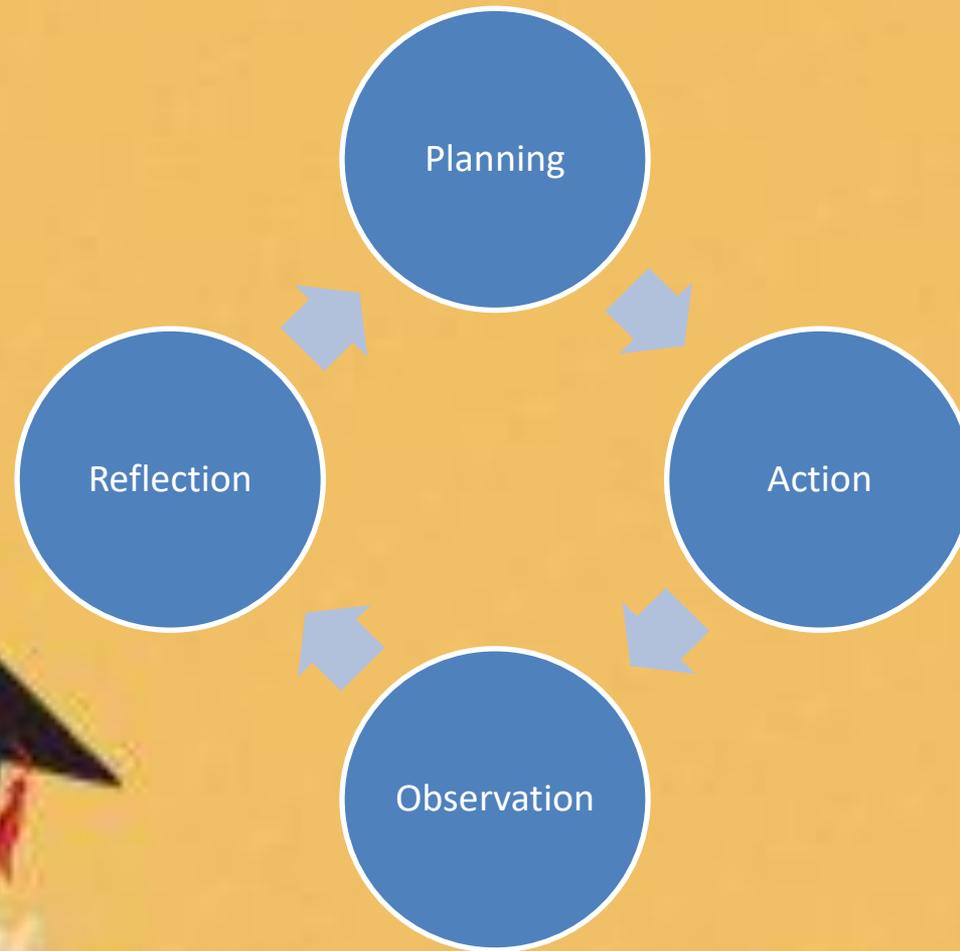
Perencanaan

Awal	Rencana desain PTK	Akhir	perencanaan
Observasi	Observasi	Observasi	perbaikan
Keadaan sebelum dilakukan tindakan	Upaya perubahan dengan dilaksanakan tindakan	Keadaan setelah dilakukan tindakan	
		Refleksi	



anda sedang mengikuti perkuliahan PTK
bersama Joni, M.Pd

Desain PTK dengan model siklus Kemmis dan Mc Taggart (1988)



Langkah-langkah tindakan

1. Guru harus mempersiapkan diri dengan latihan tentang cara-cara pelaksanaan PTK sesuai dengan rancangan
2. Mempersiapkan sarpras
3. Merumuskan contoh-contoh perintah tindakan untuk melakukan sesuatu bagi siswa secara jelas



4. Mempevasi persiapan cara observasi perubahan, perbaikan, peningkatan yang terjadi dalam proses pembelajaran dengan alat observasinya
5. Membuat skenario aktifitas guru dan siswa dalam PTK



Perencanaan waktu pelaksanaan

Langkah-langkah dalam perencanaan waktu pelaksanaan:

1. Menginventarisir seluruh kegiatan yang akan dilakukan sejak awal
2. Memperkirakan waktu yang perlu dilaksanakan untuk menyelesaikan, rumusnya:

$$1 W_{pes} + 4 W_{te} - W_{op}$$

$$W_{per} \underline{\hspace{10em}}$$

6

3. Membuat matrik yang disebut grant chart yang memuat urutan kegiatan dan waktu yang diperlukan



Pengembangan model PTK

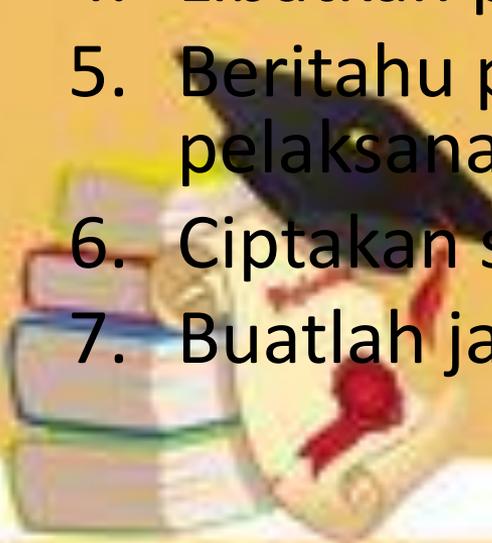


anda sedang mengikuti perkuliahan PTK
bersama Joni, M.Pd

C. Implementasi PTK

Untuk memulai implementasi sebaiknya, memperhatikan hal-hal berikut oleh Mc Niff (1991)

1. Berangkat dari persoalan yang kecil dahulu
2. Rencanakan PTK secara cermat
3. Susunlah jadwal secara realistis
4. Libatkan pihak lain
5. Beritahu pihak lain terkait informasi pelaksanaan PTK
6. Ciptakan sistem umpan balik
7. Buatlah jadwal penulisan





PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Episod II

Oleh:

Joni, M.Pd



Kajian Teori Dalam PTK (Pertemuan IX)

Bahasan;

A. Pendahuluan

1. Paradigma Penelitian
2. Posisi PTK

B. Peran Teori dalam Penelitian

C. Peran Kajian Teori dalam PTK



A. Pendahuluan

Statistik (kuantitatif)  kecenderungan meminggirkan teori dari penelitian “ateoritik” lemah dalam landasan teori

muncul paradigma naturalistik-fenomenologis
Kualitatif yang selanjutnya dipilih sebagai bentuk penghindaran dari penggunaan statistik



Adapun PTK memiliki ciri reflektif – partisipatori (guru sebagai peneliti secara aktif melaksanakan proses PTK)



B. Peran Teori dalam penelitian

Jenis Penelitian	Ciri-ciri Utama	Peran Teori
Deskriptif	<ol style="list-style-type: none">1. Mengambarkan apa adanya2. Tahap intervensi3. Naratif verbal4. Induktif kualitatif5. Tahap hipotesisi	Mempertajam interpretasi
Eksplanatif	<ol style="list-style-type: none">1. Dengan tanpa intervensi2. Kuantitatif/kualitatif3. Dengan/tanpa hipotesis	<ol style="list-style-type: none">1. Membangun model hubungan antar variabel2. Instrumentasi pengukuran3. Interpretasi
Verifikatif	<ol style="list-style-type: none">1. Ada intervensi2. Manipulatif3. Kualitatif4. Deduktif5. Uji hipotesis	<ol style="list-style-type: none">1. Analisis masalah2. Perancang eksperimen3. Instrumen pengukuran4. interpretasi



Karakteristik PTK

1. Substansi objek penelitian adalah situasi kelas
2. Guru – siswa bagian penelitian
3. Refleksi
4. Partisipatori
5. Bersiklus
6. Fleksibel



Kemmis dan Mc Taggar (1988)

1. Situasional
2. Kontekstual
3. Kolaboratif
4. Self – reflektif dan self evaluation
5. Fleksibel



Peran teori dalam PTK

Fungsi tahapan	Peran teori	Perlu perhatian khusus
Refleksi awal Identifikasi Tema sentral	Sebagai landasan untuk menemu kenali dan memetakan permasalahan yang akan dijadikan fokus PTK	Diperlukan kesepahaman konseptual teoritik. Untuk itu perlu ada dialog dengan teman sejawat atau dengan pebeliti PTP



Perencanaan tindakan	Sebagai dasar pertimbangan perumusan rancangan tindakan dan perumusan hipotesis tindakan.	Tidak perlu kaku karena rancangan tindakan bersifat tentatif dan akan diperbaiki.
Pelaksanaan tindakan	Sebagai pengarah dan pemandu dalam melaksanakan tindakan.	Kepekaan terhadap kesulitan pelaksanaan tindakan.
Pengamatan pemantauan pelaksanaan tindakan	Sebagai sumber kriteria untuk mempertimbangkan ketetapan arah dan kualitas perubahan yang ditimbulkan oleh tindakan yang dilakukan.	Perlu pencermatan atas kejadian yang tidak direncanakan dan sejumlah kejadian-kejadian bermakna lainnya.
Refleksi	Sebagai salah satu alat untuk memaknai berbagai indikasi proses perubahan, hasil, dan dampak perubahan.	Hindari penggunaan teori hanya untuk membenaran.
Peralihan antar siklus	Teori untuk dasar pertimbangan kesinambungan antarsiklus dan perbaikan siklus berikutnya	Hubungan antara substansi satu siklus dengan siklus berikutnya.

LANGKAH-LANGKAH TINDAKAN DALAM PTK (Pertemuan X)

Pokok bahasan

- A. Kajian konseptual teoretis
- B. Langkah-langkah praktis PTK



A. Kajian konseptual teoretis tentang langkah-langkah tindakan

1. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah

a. Ruang lingkup masalah

1. Berperan sebagai pemicu dilakukan tindakan
2. Ditujukan untuk keberfungsian personal
3. Difokuskan pada analisis pekerjaan
4. Bekenaan dengan inovasi
5. Fokus pada pemecahan masalah



Bidang garapan PTK

1. Metode mengajar
2. Strategi belajar
3. Prosedur evaluasi
4. Sikap dan nilai
5. Pengembangan profesionalisme guru
6. Pengelolaan dan kontrol



b. Identifikasi masalah

Diskripsi masalah yang ada dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, selanjutnya menentukan masalah;

1. Masalah harus penting bagi guru-siswa
2. Masalah harus realistis
3. Masalah harus bersifat problematik
4. Masalah harus mengandung manfaat
5. Masalah dalam jangkauan penanganan
6. Pernyataan masalah harus dimensi fundamental



c. Perumusan masalah

Deskripsi tentang kesenjangan antara kenyataan yang ada dengan kenyataan yang diinginkan

Contoh:

Sebanyak 80% siswa kelas VII SMP 2 Pekanbaru tahun ajaran 2014-2015 mengalami kesulitan dalam penguasaan kosa kata bahasa inggris



2. Menganalisis masalah
3. Merumuskan hipotesis tindakan
4. Merumuskan rencana tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Menganalisis dan memaknai data
7. Membuat laporan hasil



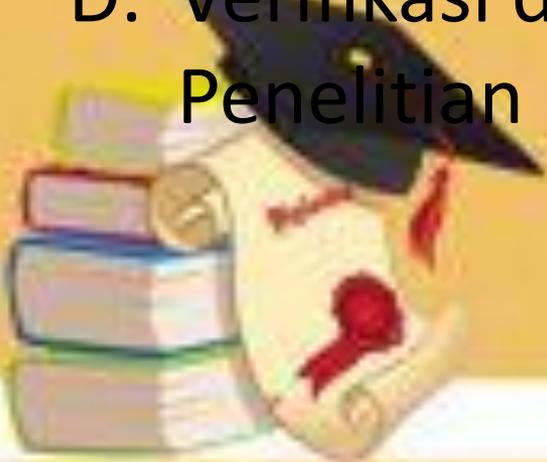
B. Langkah – langkah praktis tindakan kelas

1. Perencanaan
2. Tindakan
3. Observasi
4. refleksi



PEMANTAUAN DAN EVALUASI PENELITIAN (Pertemuan XI)

- A. Pemantauan pelaksanaan tindakan
- B. Evaluasi hasil tindakan
- C. Penyusunan alat Pemantauan dan Evaluasi Penelitian
- D. Verifikasi data Pemantauan dan Evaluasi Penelitian

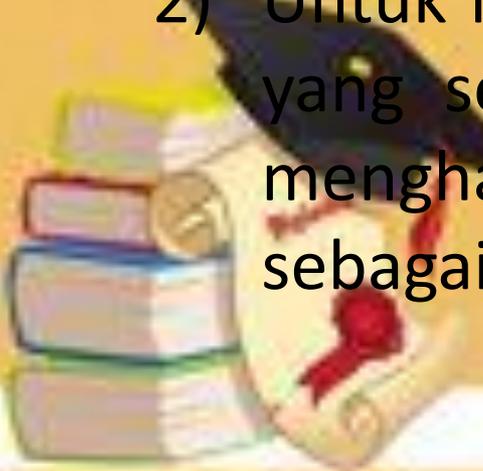


A. Pemantauan pelaksanaan tindakan

Pemantauan adalah kegiatan mengamati pelaksanaan tindakan

1. Fungsi pemantauan

- 1) Untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan
- 2) Untuk mengetahui apakah pelaksanaan tindakan yang sedang dilakukan dapat diharapkan akan menghasilkan perbaikan dan peningkatan sebagai yang diinginkan



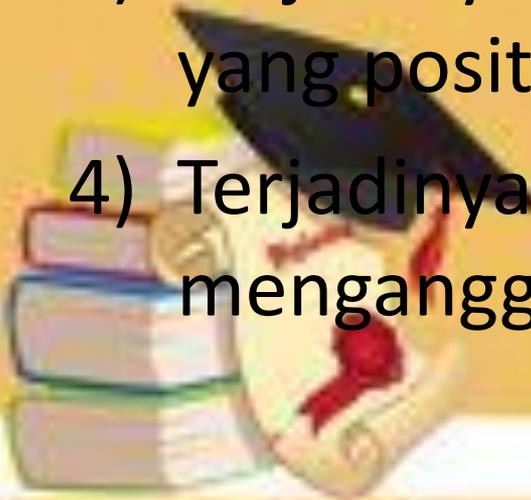
Menurut sumarmo (1999) ada 4 sumber kegagalan tindakan;

1. Pelaksanaan tidak sesuai rencana tindakan
2. Rencana tindakan yang salah
3. Faktor luar di luar jangkauan guru
4. Keterbatasan kemampuan guru



2. Sasaran dan kriteria pemantauan

- 1) Kesesuaian tindakan dengan rencana
- 2) Ketercapaian tujuan tindakan berdasarkan tindakan yang telah dilaksanakan
- 3) Terjadinya dampak tambahan atau lanjutan yang positif meski tidak direncanakan
- 4) Terjadinya dampak sampingan yang negatif, mengganggu, atau bahkan merugikan

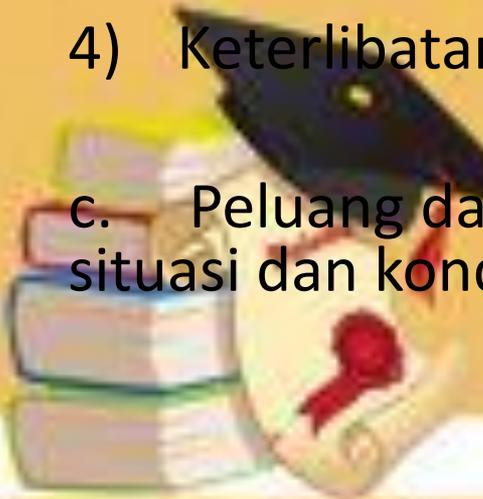


Kriteria pemantauan

- a. Peningkatan praktik pembelajaran
 - 1) Peningkatan efektifitas proses dan hasil belajar
 - 2) Peningkatan dukungan sekolah, pimpinan, orang tua dan masyarakat

- b. Keterlibatan kelompok sasaran pemantauan
 - 1) Keterlibatan dalam proses perencanaan dan persiapan
 - 2) Keterlibatan dalam proses pelaksanaan tindakan
 - 3) Keterlibatan dalam proses pemantauan dan evaluasi tindakan
 - 4) Keterlibatan dalam pemanfaatan hasil tindakan

- c. Peluang dapat diterapkannya rancangan tindakan dalam situasi dan kondisi yang ada



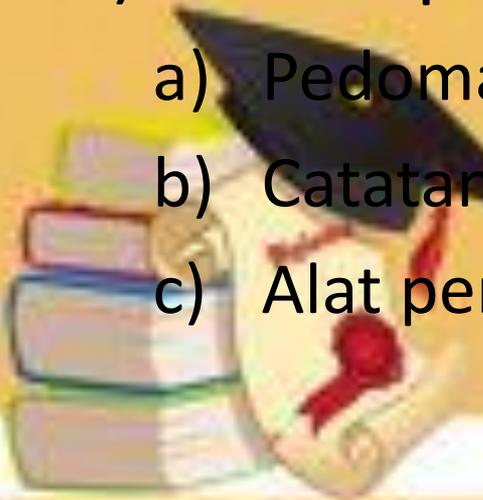
3. Metode, teknik dan alat pemantauan

Metode pemantauan; self monitoring,
kolaboratif partisipatoris

Teknik dan alat pemantauan;

1) Teknik pengamatan partisipatif, alatnya

- a) Pedoman observasi
- b) Catatan lapangan
- c) Alat perekam



2) Teknik wawancara (bebas dan terstruktur)
alat yang dipakai:

- a) Panduan wawancara
- b) Alat perekam

3) Teknik pemanfaatan dan analisis data
dokumen



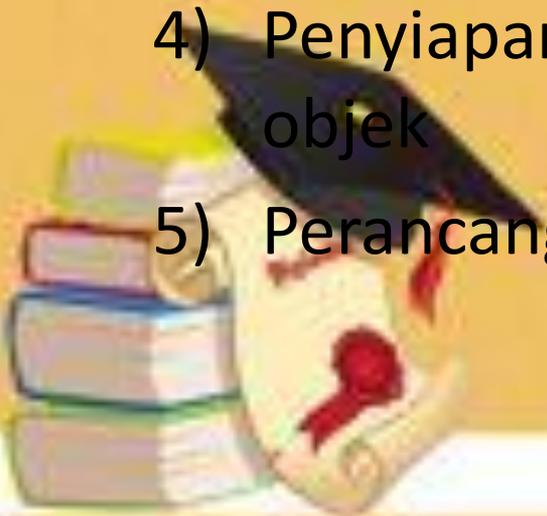
4. Pelaku pemantauan

- 1) Kepala sekola
- 2) Penilik sekolah
- 3) Guru
- 4) Dosen ptk



5. Perencanaan pemantauan

- 1) Perumusan tujuan pemantauan
- 2) Penetapan sasaran pemantauan
- 3) Penjabaran jenis data yang dibutuhkan untuk pemantauan
- 4) Penyiapan teknik/alat pemantauan yang sesuai objek
- 5) Perancangan analisis data pemantauan



6. Pemanfaatan hasil pemantauan

Analisis – pemaknaan data



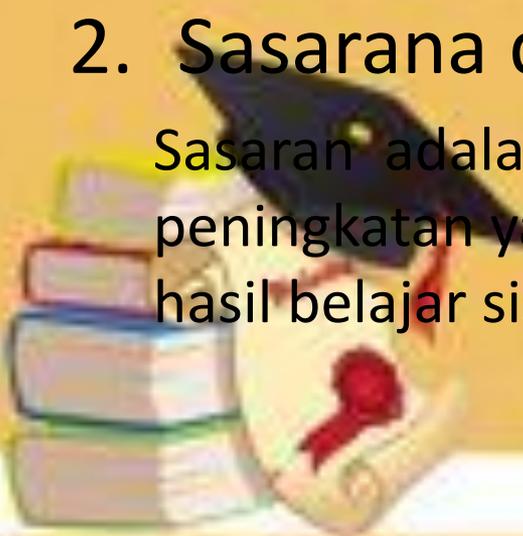
B. Evaluasi Hasil Tindakan

1. Fungsi evaluasi tindakan

Fungsi evaluasi tindakan adalah menentukan tingkat keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan sesuai dengan yang diharapkan

2. Sasarana dan kriteria evaluasi

Sasaran adalah menemukan bukti-bukti nyata adanya peningkatan yang terjadi dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa setelah dilaksanakannya tindakan



Kriteria evaluasi adalah kriteria yang bersumber dari kriteria ideal. Misalnya teori yang relevan dengan hasil tindakan, hasil-hasil penelitian terdahulu relevan, peraturan atau kebijakan



3. Metode dan alat pengumpulan data evaluasi

TABEL 7-1
METODE DAN ALAT EVALUASI TINDAKAN KELAS

Jenis Data	Metode/Alat Evaluasi	Sumber Data
1. Hasil belajar masing-masing siswa:		
a. Kognitif	Tes	Siswa
b. Afektif	Skala sikap	Siswa
c. Keterampilan	Observasi	Siswa
d. Konsep diri	Inventori/angket	Siswa
2. Kelas		
a. Iklim kelas	Observasi	Kelas
b. Kehadiran	Analisis dokumen	Dokumen
c. Proses belajar	Observasi	Kelas
3. Guru		
a. Kemampuan mengajar	Observasi	Guru
b. Kemampuan manajemen kelas	Observasi	Guru
c. Penguasaan materi pelajaran	Observasi	Guru

TABEL 7-2
ALAT EVALUASI DAN JENIS DATA YANG DIEVALUASI

Jenis Alat Evaluasi	Jenis Data	
	Kualitatif	Kuantitatif
1. Tes hasil belajar		X
2. Tes kemampuan		X
3. Inventori atau skala sikap		X
4. Pedoman observasi		X
5. Daftar cek		X
6. Skala peringkat terstruktur (<i>structured rating scale</i>)		X
7. Skala peringkat terbuka (<i>open rating scale</i>)	X	
8. Panduan wawancara bebas/terbuka	X	
9. Panduan wawancara terstruktur		X
10. Pedoman analisis dokumen	X	X

4. Pelaku Evaluasi

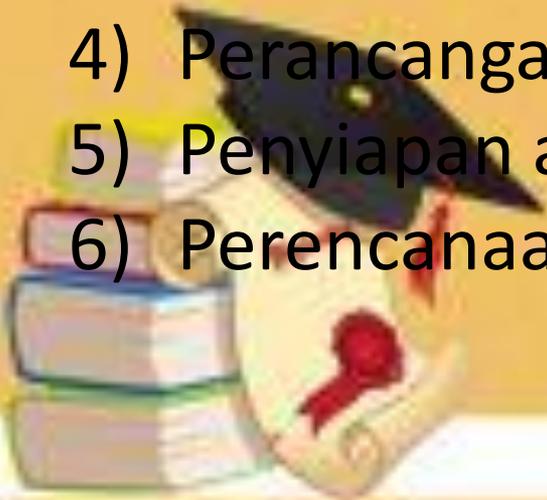
- 1) Guru kelas
- 2) Kepala sekolah
- 3) Pengawas sekolah
- 4) Peneliti/dosen PTK



5. Perencanaan Evaluasi

Secara garis besar perencanaan evaluasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Perumusan tujuan evaluasi, penetapan calon pemakai hasil evaluasi, dan kepentingan pemakaian hasil evaluasi
- 2) Perumusan pertanyaan-pertanyaan yang membutuhkan jawaban dari hasil evaluasi
- 3) Penetapan jenis data yang diperlukan dalam evaluasi dan sumber data yang tepat
- 4) Perancangan kegiatan pengumpulan data
- 5) Penyiapan alat pengumpulan data
- 6) Perencanaan pengolahan data dan analisis data



6. Manfaat hasil evaluasi

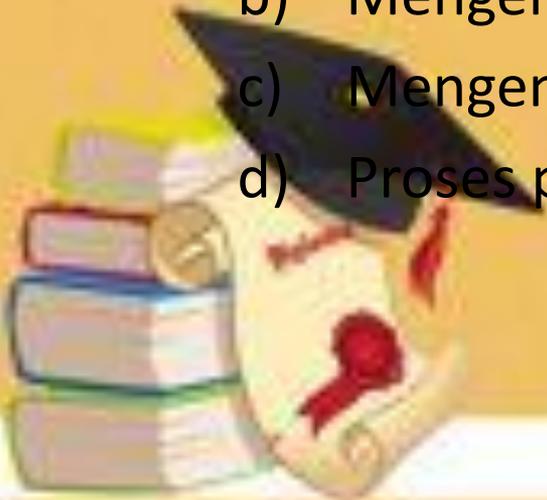
Diolah data – diinterpretasi ; tingkat keberhasilan jika berhasil, jika gagal diidentifikasi kenapa gagal



C. Penyusunan alat pemantauan dan evaluasi

1. Fungsi dan jenis alat pemantaun dan evaluasi

- 1) Memunculkan gejala
- 2) Merekam dan mencatat semua gejala yang muncul
 - a) Mengenal kondisi kelas
 - b) Mengenal kondisi Siswa (aktifasi)
 - c) Mengenal kondisi Guru (aktifasi & cara mengajar)
 - d) Proses pembelajaran secara objektif



2. Prosedur pembuatan alat pemantauan dan evaluasi

- 1) Penetapan fungsi alat
- 2) Penjabaran petunjuk-petunjuk operasional
- 3) Penyiapan butir-butir yang berfungsi sebagai petunjuk-petunjuk tersebut
- 4) Penyiapan alat rekam



3. Contoh butir pada alat pemantauan dan evaluasi

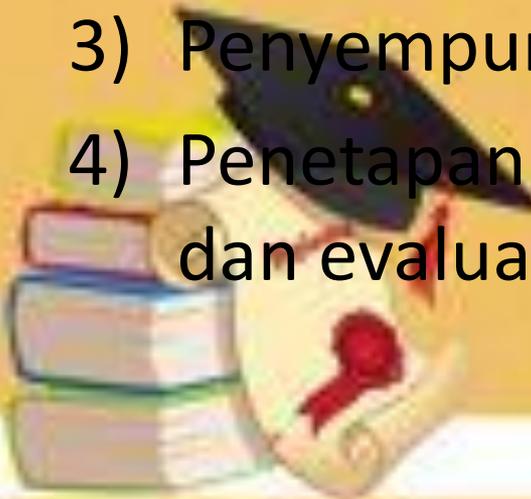
- 1) Soal dan kisi-kisi jawaban
- 2) Pernyataan aspek



4. Peningkatan mutu alat pemantauan dan evaluasi

Langkah-langkah yang perlu diperhatikan:

- 1) Penulisan draft awal alat pemantauan dan evaluasi
- 2) Meminta saran pihak lain
- 3) Penyempurnaan alat pemantauan dan evaluasi
- 4) Penetapan cara pemakaian alat pemantauan dan evaluasi



D. Verifikasi Data Pemantauan dan Evaluasi

1. Fungsi dan manfaat verifikasi data

Fungsi

Menyakinkan peneliti bahwa data yang diperoleh telah memenuhi syarat sebagai data yang akurat dan tidak cacat

Manfaat;

- 1) Meningkatkan objektivitas data
- 2) Memperoleh data sesuai tujuan dan sasaran
- 3) Memperoleh data dengan tingkat ketelitian dan kecermatan
- 4) Memperoleh data yang akurat dapat dipercaya



2. Teknik verifikasi data

- 1) Menggunakan cara yang berbeda untuk memperoleh data tentang hal yang sama
- 2) Menggali data dari sumber yang berbeda untuk memperoleh bukti tentang hal yang sama
- 3) Melakukan pengamatan ulang bila masih memungkinkan
- 4) Menugaskan pengamatan ganda
- 5) Melakukan pemeriksaan ulang atas data yang telah terkumpul
- 6) Melakukan pengolahan dan analisis data ulang
- 7) Melakukan pemaknaan ulang hasil analisis data



Analisis dan Refleksi (Pertemuan XII & XIII)

Analisis dan refleksi kelas:

1. Telaah refleksi pengembangan profesional guru
2. Refleksi paradigmatik penelitian tindakan
3. Analisis dan refleksi
4. Refleksi kepribadian guru



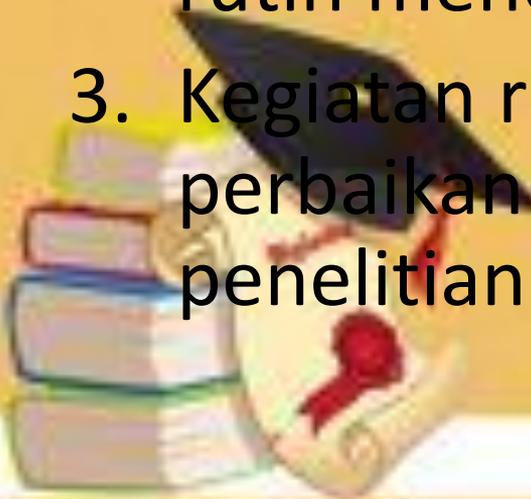
1. Telaah refleksi pengembangan profesional guru

1. Refleksi adalah kegiatan berkelanjutan, bukan kegiatan akhir
2. Pengembangan kemampuan guru profesional
3. PTK bukan eksperimen, tetapi evaluasi diri secara terancang dan berkelanjutan



Noeng Muhadjir (1999) 3 hal yang harus diperhatikan dalam siklus PTK

1. Kegiatan rutin manajemen tetap dilakukan
2. Mengambil keputusan untuk melakukan perbaikan berdasarkan kegiatan-kegiatan rutin manajemen tersebut diatas
3. Kegiatan rutin dan keputusan melakukan perbaikan itu perlu terancang dalam desain penelitian



2. Refleksi Paradigmatik Penelitian Tindakan

1. Berfikir reflektif
2. Fungsi guru dalam PTK
3. Identifikasi masalah samapai hipotesis tindakan



3. Analisis dan refleksi

1. Analisis, refleksi, dan tindakan
2. Analisis, refleksi dan evaluasi



4. Refleksi kepribadian guru

1. Tampil mempribadi
2. Siklus spiral kepedulian profesional



Sistematika PTK (Pertemuan XIV & XV)

